

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

INTEGRITAS - KEHATI-HATIAN - KOMPETEN - KREATIF - KERJASAMA - DINAMIS

PENGANTAR DARI DIREKTUR UTAMA

Karyawan Bahana yang saya hormati,

Seperti yang telah kita ketahui bersama, Bahana tumbuh dan menjadi besar hingga saat ini karena kepercayaan para *stakeholder* dan usaha yang keras dari seluruh karyawan Bahana. Kepercayaan itu tidak datang begitu saja, namun didapat karena Bahana memang mempunyai integritas yang tinggi dan merupakan perusahaan yang kompeten di bidangnya. Hal seperti ini yang harus tetap selalu ada di Bahana dan mengakar dalam budaya Bahana walaupun orang datang silih berganti.

Praktek etika yang dimengerti dengan baik dan dipatuhi secara konsisten adalah alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, dan meningkatkan daya saing perusahaan. Alat ini akan menjadikan kita handal dalam membangun perusahaan yang mampu bersaing dengan melakukan apa yang benar. Oleh karena itu Pedoman Etika dan Perilaku ini dibuat untuk memperjelas praktek etika yang disepakati di Bahana, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh.

Dalam bekerja seringkali kita menemukan tantangan yang berkaitan dengan etika, namun Bahana berkomitmen untuk menjunjung standar etika yang tinggi dalam melakukan bisnisnya. Saya mendorong semua karyawan untuk membaca pedoman ini dengan seksama, untuk memahami bagaimana etika seharusnya di jalankan. Prinsip prinsip dalam pedoman ini berisi petunjuk yang akan membantu anda dalam mengambil keputusan yang benar dari sisi etika.

Kepatuhan terhadap pedoman ini merupakan hal yang sangat penting untuk mempertahankan reputasi dan kelangsungan bisnis Bahana. Pelanggaran atas pedoman ini adalah hal yang serius dan dapat mengakibatkan anda ataupun Bahana dihadapkan pada konsekwensi hukum.

Saya sungguh percaya bahwa selama ini Bahana telah melakukan praktek bisnisnya dalam standar etika yang benar dan pedoman ini akan membantu kita untuk mempertahankan hal tersebut serta meningkatkan reputasi Bahana dimata stakeholder.

Jakarta, 11 Januari 2017

ttd

Dwina Septiana Wijaya
Direktur Utama

PERNYATAAN KOMITMEN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT. BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA

Dengan ini kami menyatakan komitmen bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kewenangan masing-masing kami akan senantiasa menerapkan Pedoman *Good Corporate Governance (GCG Code)*, Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kepatuhan LHKPN, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) serta pedoman lainnya yang terkait dengan *Good Corporate Governance*.

Jakarta, 11 Januari 2017

Dewan Komisaris



Gatot Darmasto
Komisaris Utama

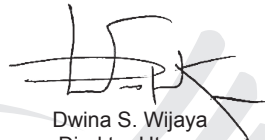


Djoko Hendratto
Komisaris



Bagya Mulyanto
Komisaris

Direksi



Dwina S. Wijaya
Direktur Utama



Eko Yuliantoro
Direktur



Dwijanti Tjahjaningsih
Direktur

DAFTAR ISI

Pengantar dari Direktur Utama	1
Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi	2
Daftar Isi	3
I. PENDAHULUAN	4
1. Latar Belakang dan Sistematika Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku	4
2. Visi dan Misi Bahana	4
3. Nilai-Nilai Bahana	6
4. Arti Logo Bahana	6
5. Istilah Penting	7
II. ETIKA BISNIS	8
1. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	8
2. Perlakuan yang Adil dan Wajar	9
3. Benturan Kepentingan	10
4. Penerimaan Gratifikasi	10
5. Larangan Praktek Suap	10
6. Pernyataan kepada Publik	10
7. Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan	11
8. Integritas Laporan Keuangan	11
9. Integritas Laporan Tahunan	11
III. ETIKA KERJA	11
1. Individu	11
2. Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja yang Baik	12
3. Kesempatan yang Sama untuk mendapatkan Pekerjaan dan Promosi	12
4. Melindungi dan Menggunakan Aset Perseroan dengan Baik	12
5. Menjaga Kerahasiaan Informasi dan Kekayaan Intelektual.....	13
6. Aktifitas Sosial	13
7. Aktifitas Politik.....	13
8. Usaha Sampingan	13
9. Etika Profesi	13
IV. PENERAPAN DAN PENEGAKAN	14
V. PENUTUP	15
Surat Pernyataan Kepatuhan Komitmen Insan Bahana	16

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang dan Sistematika *Pedoman Perilaku (Code of Conduct)*

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi salah satu kebutuhan penting dalam rangka memperkuat daya tahan Perseroan menghadapi krisis ekonomi global dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang. Sekaligus dipandang sebagai salah satu konsep, gagasan dan proses yang dapat membantu Perseroan meningkatkan kinerja dan nilai (*value*) Perseroan serta meningkatkan akuntabilitas publik dan kepercayaan investor.

Oleh karena itu, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Bahana) sebagai salah satu Perseroan terkemuka dalam industri jasa finansial di Indonesia secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bagian dari upaya peningkatan implementasi GCG salah satu usaha yang dilakukan Perseroan adalah mendorong keberhasilan penerapan dan penegakan Etika Bisnis dan Tata Perilaku yang dikembangkan dalam kerangka menumbuhkan tatanan moral, budaya kerja dan perilaku yang baik berlandaskan kepada Visi, Misi dan Nilai-Nilai Bahana yaitu Integritas (*Integrity*), Kehati-hatian (*Prudent*), Kompeten (*Competent*), Kreatif (*Creative*), Kerjasama (*Teamwork*), Dinamis (*Dynamic*) sehingga mampu mengantisipasi perkembangan bisnis dan perubahan faktor eksternal yang ada.

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) ini disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai **Insan Bahana** dalam mengelola Perseroan guna mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) ini terdiri dari 5 (lima) bagian dan 1 (satu) lampiran yaitu:

- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Etika Bisnis
- Bagian III : Tata Perilaku
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan
- Bagian V : Penutup
- Lampiran 1 : Surat Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen Insan Bahana

2. Visi dan Misi Bahana

a. Visi Bahana

"Menjadi perusahaan jasa KEUANGAN dan INVESTASI nasional yang handal dan TERPERCAYA dengan mengembangkan perusahaan yang berdaya saing dan berkelanjutan".

Di Bahana, pernyataan tersebut diatas dimaknai sebagai sasaran akhir jangka panjang yang harus diperjuangkan oleh seluruh unsur yang ada dalam perusahaan. Visi Bahana mengandung tiga makna penting yang harus dipahami oleh seluruh insan Bahana, yaitu :

- i. Bahana bergerak di bidang Jasa Keuangan dan Investasi dan menegaskan kepemilikannya sebagai perusahaan nasional.
- ii. Bahana bertekad untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh pelanggannya.
- iii. Bahana bertekad untuk mewujudkan perusahaan yang memiliki daya saing tinggi sehingga dapat memenangkan persaingan dalam jangka waktu panjang.

Dalam mencapai visinya, Bahana melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Modal ventura, sekuritas, lembaga pembiayaan, manajer investasi, penasehat investasi, konsultan keuangan dan konsultan manajemen, serta usaha jasa-jasa keuangan lainnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- ii. Mendirikan atau turut serta dalam badan-badan lain, tanpa mengurangi persetujuan pihak yang berwenang jika disyaratkan.

b. Misi Bahana

Perekonomian Indonesia semakin lama berkembang semakin pesat diberbagai sektor perekonomian. Sektor keuangan sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia berperan penting dalam mendukung kekuatan perekonomian Indonesia. Sektor usaha kecil dan menengah diyakini sebagai salah satu sektor yang mampu menopang perekonomian Indonesia, dan telah teruji mampu melewati krisis perekonomian yang melanda Indonesia. Dengan latar belakang itulah Bahana didirikan dan ditetapkan Misi Bahana sebagai berikut:

"Menyediakan SOLUSI layanan jasa KEUANGAN dan INVESTASI serta mendorong KEWIRAUSAHAAN untuk meningkatkan KEMAKMURAN yang BERKEADILAN SOSIAL bagi seluruh pemangku kepentingan".

Pernyataan misi ini pada hakikatnya mengandung empat maksud penting yang mendasari perilaku seluruh unsur yang ada dalam Perseroan, yaitu:

- i. **Solusi** ; Hal ini menjelaskan bahwa Bahana merupakan perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan, yang menawarkan solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya di ruang lingkup bidang usaha yang telah ditentukan.
- ii. **Layanan Jasa Keuangan dan Investasi**, merupakan bidang usaha utama Bahana dalam usaha memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- iii. **Kewirausahaan** ; Membangun kewirausahaan masyarakat merupakan tugas utama Bahana yang tercantum pada cita cita pendirian perusahaan. Dengan tumbuhnya kewirausahaan di Indonesia, akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.
- iv. **Kemakmuran yang berkeadilan Sosial**. Bahana sebagai badan usaha milik negara harus berperan aktif dalam mewujudkan kemakmuran yang berkeadilan sosial yang merupakan cita cita luhur pendirian Negara Indonesia untuk seluruh rakyat Indonesia. Kemakmuran yang berkeadilan sosial merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dan menjadi dasar eksistensi Bahana.

3. Nilai-Nilai Bahana

a. **Integritas (*Integrity*)**

Kami teguh memegang peraturan, tata kelola dan etika bisnis perusahaan dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab dengan menempatkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

b. **Kehati-hatian (*Prudent*)**

Kami waspada dan cermat dalam bertindak dan mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang di dalam koridor regulasi internal dan eksternal.

c. **Kompeten (*Competent*)**

Kami selalu meningkatkan kemampuan dan kapasitas untuk menjadi ahli di bidangnya agar dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggan (baik pelanggan internal maupun eksternal).

d. **Kreatif (*Creative*)**

Kami mencari peluang untuk menemukan solusi yang bersifat inovatif, dan tepat guna untuk mencapai tujuan perusahaan.

e. **Kerjasama (*Teamwork*)**

Kami menciptakan sinergi antar individu, unit kerja dan institusi terkait untuk bersama-sama mencapai sasaran perusahaan.

f. **Dinamis (*Dynamic*)**

Kami mengantisipasi dan merespon tantangan yang disebabkan oleh perubahan lingkungan bisnis dengan cepat untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

4. Arti Logo Bahana



Bahana sebuah nama yang unik dan mudah diingat ternyata menyimpan makna filosofi yang menjadi inspirasi bagi seluruh karyawan Bahana dalam bekerja dan berkarya.

Bahana berarti suara yang menggema, menandakan keinginan Bahana untuk selalu memberikan kontribusi positif dan diakui dalam perekonomian Indonesia, khususnya di bidang keuangan.

Logo Bahana yang terdiri dari empat garis melengkung di sisi kanan dan kiri yang berwarna merah, melambangkan dua tangan yang sedang berpegangan. Filosofi dibalik logo itu adalah menyatukan perbedaan dan kekuatan melalui sinergi dan kerjasama dengan dilandasi semangat pantang menyerah sehingga mampu membentuk sebuah harmoni dalam satu kesatuan Bahana.

5. Istilah Penting

- a. **Benturan Kepentingan** adalah keadaan di mana seorang Insan Bahana mempunyai kepentingan selain kepentingan Perseroan sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengakibatkan Perseroan tidak mendapatkan hasil terbaik.
- b. **Etika Bisnis** adalah cara-cara yang baik dan benar dalam melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, industri dan juga masyarakat.
- c. **Etika Kerja** adalah aturan normatif yang mengandung sistem nilai dan prinsip moral yang merupakan pedoman bagi Insan Bahana dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dalam Perseroan.
- d. **Gratifikasi** adalah pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik secara langsung maupun tidak langsung.
- e. **Insan Bahana** adalah Dewan Komisaris, Direksi, pejabat struktural dan fungsional serta seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap (KKWT).
- f. **Sistem Nilai** adalah norma-norma yang menjadi pegangan, secara moral, untuk menentukan:
 - Hal-hal yang baik dan buruk
 - Hal-hal yang terpuji dan tercela
 - Hal-hal yang di hargai dan tidak dihargai

Sistem nilai merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan sebagai dasar dalam menjalankan roda usahanya, agar dapat menjadi kokoh dan berkembang baik untuk masa kini maupun di masa depan.

- g. **Suap** adalah penghargaan, pemberian (hadiah) atau bantuan yang diberikan atau dijanjikan dengan tujuan untuk menyelewengkan putusan atau mempengaruhi tindakan seseorang yang memiliki jabatan.

II. ETIKA BISNIS

1. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

a. Pelanggan

Tidak ada prioritas yang lebih di Bahana selain tanggung jawab memuaskan pelanggan. Bahana akan tumbuh dan berkembang melalui pemahaman dan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara konsisten. Bahana akan berusaha untuk mudah dihubungi dan mengerjakan segala sesuatu dengan menunjukkan itikad baik terhadap semua kesepakatan. Bahana menjamin kualitas pelayanan yang terbaik dengan kewajaran dalam penetapan harga.

b. Karyawan

Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman karyawan merupakan aset bagi pengembangan usaha. Keberadaan karyawan memegang peranan penting dalam keberhasilan usaha. Oleh karena itu, Bahana mendorong terwujudnya semangat saling menghormati dan menghargai serta rasa keadilan dan kebanggaan. Bahana memperkerjakan seseorang berdasarkan kemampuannya dalam bekerja serta memberi imbalan berdasarkan kinerjanya, Bahana berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta berjuang untuk tersedianya kesempatan yang sama dalam pengembangan karir. Bahana mempraktekkan kebijakan yang memungkinkan karyawan menyampaikan opini secara terbuka dalam suasana saling menghormati.

c. Pemegang Saham

Bahana berusaha menjaga investasi dan menjamin pendapatan yang wajar bagi pemegang saham. Bahana berkomitmen untuk berkomunikasi secara jujur, akurat, dan berkala mengenai pencapaian hasil dan prospek usaha agar memungkinkan pemegang saham mengevaluasi investasinya. Bahana patuh pada hukum serta peraturan yang berlaku dalam menyediakan informasi dan gambaran usaha dengan jelas, wajar, dan akurat. Bahana mengelola keuangan dengan hati-hati dan kebijaksanaan serta mengacu kepada kaidah akuntansi dan keuangan yang berlaku umum. Bahana menumbuhkembangkan komunikasi terbuka dan jujur dengan pemegang saham dalam mewujudkan peran dan tanggung jawab manajemen yang jelas. Pengurus Bahana memiliki keterampilan, waktu, dan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut secara efektif.

d. Mitra Usaha

Membangun hubungan berkualitas dengan perusahaan lain agar dapat memperluas jangkauan dan pengaruh serta daya saing Bahana di dunia usaha. Hubungan yang didasari rasa saling percaya merupakan salah satu aspek terpenting. Bahana senantiasa berusaha menjaga reputasi Bahana. Bahana tidak akan berbisnis dengan mereka yang secara sadar dan terus menerus bertentangan dengan semangat etika bisnis Bahana.

Bahana menghargai kerjasama bisnis yang jujur dan terbuka sebagai upaya membangun kerjasama yang saling menguntungkan. Kebijakan pengadaan Bahana semata-mata mengacu kepada kepentingan perusahaan dengan mempertimbangkan kualitas, harga, dan layanan. Bahana menyadari sepenuhnya kesepakatan-kesepakatan kontrak kerja dan menghargai konsekuensi hukum atas suatu kesepakatan.

e. Pemerintah dan Lembaga Regulator

Sebagai perusahaan yang dikelola secara baik dan bertanggung jawab, Bahana senantiasa patuh terhadap hukum dan aturan yang disyaratkan dalam rangka menjalankan bisnis perusahaan, serta menyediakan gambaran akurat, jelas, dan berimbang mengenai operasional perusahaan. Bahana berkomitmen untuk membangun komunikasi harmonis dan konstruktif dengan pemerintah dan lembaga regulator. Bahana berupaya mendukung program-program nasional maupun regional terutama dalam bidang keuangan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah.

f. Media Massa

Media pemberitaan baik cetak maupun elektronik merupakan saluran komunikasi dan informasi utama bagi Bahana dan Pemangku Kepentingan dalam memperoleh data dan informasi melalui saluran yang tepat. Hanya personil yang mendapatkan otoritas dari perusahaan yang bisa memberikan tanggapan kepada media. Para karyawan harus menyampaikan segala bentuk pertanyaan dari media kepada *Corporate Communication and Media Relation* (mengacu kepada kebijakan komunikasi yang dikeluarkan oleh *Corporate Communication & Media Relation*)

g. Publik

Bahana adalah warga usaha yang bertanggung jawab dan secara aktif mendukung komunitas melalui Program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Bahana menghargai dan peduli dengan lingkungan. Bahana dengan segala upaya berusaha mewujudkan manfaat yang saling menguntungkan dalam mendorong terciptanya pemberdayaan masyarakat, terutama pada hal-hal yang berkaitan usaha kecil dan menengah. Bahana mendukung dan mendorong para karyawan untuk berkontribusi secara aktif demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

2. Perlakuan yang Adil dan Wajar

Siapapun yang diajak berbisnis berhak untuk mendapatkan perlakuan yang adil. Hal tersebut berlaku tanpa memandang bentuk hubungannya dengan organisasi luar-apakah membeli, menjual, menerima jasa atau mewakili Bahana dalam kapasitas apapun.

Jika aktifitas pekerjaan yang dilakukan berhubungan dengan pemasaran atau pelayanan, Bahana tidak hanya meminta Insan Bahana untuk bersaing secara keras dan efektif, namun juga adil kepada semua klien.

Insan Bahana juga diwajibkan untuk memperlakukan semua pemasok secara adil, dimana dalam menentukan pemasok tanpa adanya perlakuan khusus, sehingga para pemasok dapat berkompetisi secara sehat.

3. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan terjadi ketika Insan Bahana mempunyai kepentingan selain kepentingan Perseroan sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengakibatkan Perseroan tidak mendapatkan hasil terbaik. Keputusan dan tindakan bisnis harus dilakukan berdasarkan kepentingan utama perusahaan dan tidak dipengaruhi oleh pertimbangan pribadi atau kekerabatan. Hubungan dengan *stakeholders* Bahana -sebagai contoh pemasok, kompetitor, dan klien - tidak dapat mempengaruhi tanggung jawab dan akuntabilitas seseorang kepada Bahana. Insan Bahana dilarang menerima pemberian, penghiburan, atau keuntungan lainnya dikarenakan posisinya di perusahaan sehingga menimbulkan benturan kepentingan.

Insan Bahana dilarang untuk memberikan hadiah atau *entertainment* kepada klien, pemasok, dan kerabat bisnis lainnya apabila hadiah atau *entertainment* tersebut melebihi dari batas nominal kewajaran, tidak disetujui atasan dan bertujuan untuk secara tidak wajar mempengaruhi penerima. (Mengacu kepada Peraturan Perusahaan perilaku professional).

Setiap karyawan wajib memberitahukan dengan segera se jelas-jelasnya kepada manajemen mengenai situasi apapun yang bisa menimbulkan benturan kepentingan.

4. Penerimaan Gratifikasi

Pengendalian gratifikasi diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang ditetapkan Perseroan.

5. Larangan Praktek Suap

Insan Bahana tidak diperbolehkan dan dilarang untuk:

- a. Menawarkan atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan.
- b. Menerima setiap bentuk penyuapan dari pihak manapun.

6. Pernyataan Kepada Publik

Adalah hal yang penting bagi Bahana untuk senantiasa menyajikan data dan informasi yang tepat dan konsisten mengenai kegiatan Perseroan dengan memperhatikan prinsip transparansi dan perlakuan yang setara. Secara umum, karyawan tidak diperkenankan untuk memberikan pernyataan mengenai suatu isu atau permasalahan yang bukan kewenangannya di dalam perusahaan.

Perseroan berpedoman bahwa setiap hubungan keluar atau komunikasi dengan pihak di luar perusahaan yang dilakukan oleh Perseroan maupun karyawannya harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, terutama menyangkut data dan informasi yang bersifat rahasia maupun informasi yang berpotensi menimbulkan gangguan ataupun tekanan yang bisa merugikan atau menghambat kemajuan perusahaan. Pemberian data dan informasi kepada pihak di luar perusahaan untuk keperluan seperti memenuhi kewajiban terhadap Negara, menyelesaikan masalah-masalah hukum, dan sebagainya demi kepentingan perusahaan sebagai warga Negara, harus memperoleh persetujuan Direksi atau pejabat yang ditunjuk dan berkoordinasi dengan unit organisasi yang telah ditetapkan.

7. Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan

Setiap Insan Bahana harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bisnis spesifik Bahana. Hal ini mencakup pemahaman mengenai peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan pekerjaan setiap Insan Bahana dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku di Negara atau komunitas dimana Insan Bahana bekerja.

Sifat dasar industri keuangan sangat menjunjung tinggi kepatuhan dan kehati-hatian dalam menjalankan bisnis. Peraturan dan perundang-undangan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas keuangan, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

8. Integritas Laporan Keuangan

Bahana dalam menyajikan Laporan Keuangannya harus selalu memenuhi standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Proses audit terhadap Laporan Keuangan harus dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah yang telah diakui validitasnya, dalam hal ini Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Integritas Laporan Keuangan merupakan pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan Perseroan yang bertanggung jawab penuh terhadap kebenaran isi Laporan keuangan.

9. Integritas Laporan Tahunan

Integritas Laporan Tahunan merupakan pernyataan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

III. ETIKA KERJA

1. Individu

Dalam menjalankan misi perusahaan, Insan Bahana haruslah menjunjung etika kerja dan moral yang tinggi. Sebagai Insan Bahana yang merupakan representasi dari perusahaan, dalam melakukan pekerjaan, harus selalu menjaga reputasi dan nama baik Bahana. Selain mengandalkan audit secara periodik, Bahana juga senantiasa menumbuhkembangkan suasana kondusif demi terciptanya rasa tanggung jawab dan saling percaya di antara Insan Bahana.

Bahana berkomitmen memberikan kesempatan berkarya atas dasar profesionalisme. Bahana juga memperlakukan individu secara professional atas dasar kompetensi yang diyakini dapat meningkatkan kinerja Bahana serta individu.

Bahana menyikapi secara tegas setiap kegiatan yang dinilai mengganggu kinerja atau berpengaruh negatif pada sesama Insan Bahana atau bahkan mengganggu kepentingan organisasi yang lebih besar.

2. Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja yang Baik

Bahana berkomitmen untuk melindungi keselamatan dan kesehatan Insan Bahana. Meskipun demikian, setiap Insan Bahana bertanggung jawab untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Bahana akan berusaha memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta mencegah dampaknya terhadap kerusakan lingkungan.

Sejumlah aktivitas yang tidak diperkenankan karena tidak kondusif dalam membentuk lingkungan kerja yang baik:

- Pengancaman
- Perilaku merusak
- Kepemilikan senjata dalam jenis apapun
- Penggunaan, pendistribusian, penjualan, atau kepemilikan atas obat-obatan psikotropika narkotika dan zat *addictive* lainnya terkecuali telah disetujui untuk kepentingan medis.
- Berada di sekitar lingkungan kerja Bahana dalam kondisi pengaruh obat-obatan terlarang atau alkohol.

Insan Bahana yang terlibat dalam aktifitas terlarang di atas akan dikenakan tindakan disiplin sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

3. Kesempatan Yang Sama untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi

Iklim kerja Bahana haruslah bebas dari diskriminasi ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, suku, ketidakmampuan pribadi, atau faktor-faktor lainnya yang tidak mengganggu kepentingan bisnis Bahana. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh Karyawan. Perseroan menjunjung tinggi penegakan hukum dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, suku dan jabatan.

4. Melindungi dan Menggunakan Aset Perseroan dengan Baik

Aset-aset Bahana tidak hanya mencakup data dan informasi Perseroan namun juga aset-aset berbentuk fisik. Informasi Perseroan terdiri atas kekayaan intelektual yang merupakan hasil dari ide dan kerja keras Insan Bahana yang berprestasi. Hal tersebut juga mencakup data rahasia yang di percayakan kepada Insan Bahana sehubungan dengan pekerjaan.

Pengelolaan yang baik terhadap data dan informasi berharga yang merupakan aset perusahaan menjadi salah satu faktor penunjang bagi kesuksesan bisnis perusahaan. Insan Bahana bertanggung jawab untuk mengelola data dan informasi tersebut secara efektif dan aman. Informasi perusahaan adalah informasi apapun yang didapatkan atau disimpan sehubungan dengan profesi. Hal ini mencakup dokumen tertulis, notulensi, file komputer, voicemail, dan email.

Insan Bahana diberi kepercayaan untuk menggunakan beragam aset perusahaan demi mendukung kepentingan perusahaan. Kehilangan, kecurian, kealpaan, dan terbuangnya aset tersebut dapat memberi pengaruh langsung terhadap perusahaan. Insan Bahana harus bertanggung jawab melindungi aset perusahaan dan menjamin penggunaannya secara efisien. Seluruh asset informasi, perkakas, dan sumber daya-hanya dapat digunakan untuk kepentingan bisnis semata. Penggunaan aset Perseroan yang berlatar belakang untuk kepentingan pribadi tidak diperkenankan.

5. Menjaga Kerahasiaan Informasi dan Kekayaan Intelektual

Setiap Insan Bahana diwajibkan untuk menjaga dan melindungi kerahasiaan data dan informasi yang dipercayakan oleh perusahaan dan kliennya, kecuali bila penyebarluasan data dan informasi telah disetujui atau dimandatkan secara legal. Informasi rahasia mencakup data dan informasi perusahaan yang tidak dapat disebarluaskan karena dapat dipergunakan oleh kompetitor atau pihak lainnya yang dapat mengganggu perusahaan, karyawan, klien, atau pemasok.

Insan Bahana juga tidak diperkenankan untuk menggunakan atau penyebarluaskan data dan informasi rahasia milik mantan karyawan atau orang lain atau lembaga lain kepada Bahana. Insan Bahana wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi berkenaan dengan bisnis Bahana. Kewajiban ini tetap berlaku meskipun Insan Bahana sudah tidak terikat kontrak dengan Bahana, dan ketika berhenti, Insan Bahana tidak diperkenankan membawa salinan data dan informasi rahasia atau penyebarluaskannya kepada orang lain, misal atasan baru (mengacu kepada Produk Program Manual mengenal kebijakan informasi). Jika data dan informasi rahasia perlu disebarluaskan, harus berkonsultasi dengan pihak legal Bahana.

6. Aktifitas Sosial

Bahana memahami hak setiap Insan Bahana untuk mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan, mengikuti pertemuan-pertemuan profesional yang sesuai dengan bidangnya. Namun dalam situasi dimana dihadapkan pada potensi benturan kepentingan dengan Bahana, dipastikan setiap Insan Bahana mengedepankan kepentingan Bahana diatas kepentingan pribadi dengan mengindahkan ketentuan yang ada di Bahana.

7. Aktifitas Politik

Agar supaya tidak terjadi benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan pemerintah, Bahana melarang Insan Bahana untuk menjadi pengurus partai politik, mencalonkan diri menjadi anggota legislatif atau mencalonkan diri dalam pemilihan kepala daerah. Insan Bahana harus mengundurkan diri apabila berniat untuk menjadi pengurus partai politik atau mencalonkan diri menjadi anggota legislatif atau kepala daerah. Hal ini akan menjaga Bahana tetap netral sebagai badan usaha yang tidak mempunyai kepentingan politik.

8. Usaha Sampingan

Setiap Insan Bahana harus bebas dari keterkaitan finansial seperti kepemilikan saham dengan institusi manapun yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Bahana. Institusi-institusi yang dimaksud antara lain tidak terbatas pada pemasok, pesaing, klien, perusahaan keluarga, maupun organisasi-organisasi yang memiliki berbagai bentuk kerjasama dengan Bahana.

Bahana menganut kebijakan yang melarang Insan Bahana untuk terlibat di dalam kepemilikan ataupun pengelolaan usaha tertentu di luar kepentingan Bahana. Pengecualian mengenai hal tersebut dapat dilakukan atas persetujuan Direksi.

9. Etika Profesi

Bahana menghormati dan menghargai profesi-profesi yang bekerja di Bahana. Untuk itu Bahana mengakui Etika Profesi dari setiap profesi dan mengharuskan kepada para profesional yang bekerja di Bahana untuk mematuhi Etika Profesi masing-masing.

IV. PENERAPAN DAN PENEGAKAN

Setiap Insan Bahana bertanggung jawab memelihara semangat yang tertuang dalam pedoman ini. Dalam pelaksanaannya, tidak menutup kemungkinan Insan Bahana menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh sesama Insan Bahana, rekanan bisnis atau pihak lain yang terkait dalam aturan pedoman ini. Bila hal tersebut terjadi, Insan Bahana disarankan mendiskusikannya dengan atasan atau pejabat-pejabat yang melaksanakan peran dibawah ini:

- *Human Resources*
- *Quality Assurance & Internal Audit*
- *Corporate Secretary & Legal*

Penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Bahana Group secara seragam dan menyeluruh merupakan tujuan dari Pedoman ini. Spirit yang mewarnai penyusunan Pedoman Perilaku ini adalah pencerahan Hakekat Diri (dari dalam), bukan indoktrinasi (dari luar). Oleh karena itu diharapkan Insan Bahana mematuhi Pedoman Perilaku ini karena kesadaran masing-masing bukan karena paksaan dari luar.

Dalam rangka penerapannya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Membangun komitmen, keterlibatan dan keteladanan pimpinan baik di kalangan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun kelompokan kerja karyawan.
2. Mensosialisasikan Pedoman Perilaku ke dalam program orientasi karyawan baru dan dilakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh lapisan pada setiap bagian.
3. Mengaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terlepas dari praktik bisnis, dan penilaian karya seluruh karyawan.
4. Mengembangkan Pedoman Perilaku dan menjabarkan lebih lanjut menjadi berbagai kebijakan pada Peraturan Perusahaan.
5. Melengkapi Peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran, dan membangun sistem agar dapat dipantau penerapan Pedoman Perilaku ini.
6. Setiap Insan Bahana menerima satu buku/ salinan Pedoman Perilaku dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Pedoman Perilaku yang didokumentasikan oleh pejabat yang melaksanakan peran *Human Resources* atau pejabat lain yang ditunjuk.
7. Surat Pernyataan harus diperbaharui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap Insan Bahana.

Komitmen dari Direksi dan Manajemen dalam penerapan Pedoman Perilaku memegang peran yang sangat penting dalam percepatan penerapannya di seluruh lapisan yang berada dalam Bahana. Komitmen tersebut diwujudkan ke dalam tiga bentuk, yaitu:

1. Komitmen untuk medistribusikan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini ke seluruh karyawan di dalam perusahaan.
2. Komitmen untuk memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan Etika tersebut.
3. Komitmen untuk memberikan sanksi terhadap pelanggaran Etika Bisnis dan Tata Perilaku.

V. PENUTUP

Pedoman Perilaku di lingkungan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan anak perusahaan adalah aturan normatif dan merupakan standar minimal yang wajib dipatuhi oleh setiap Insan Bahana di dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya sehari-hari.

Pedoman Perilaku ini dapat dilaksanakan secara bersama-sama dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku di lingkungan Bahana dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila di dalam Pedoman Perilaku ini terdapat ketentuan yang berbeda atau bertentangan dari ketentuan lain yang berlaku di lingkungan Bahana dan atau peraturan perundang-undangan lainnya, maka yang dipakai adalah ketentuan yang lebih tinggi tingkatnya.

Pedoman Perilaku ini dapat diubah sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pengembangan Pedoman Perilaku lebih lanjut dilakukan dengan melakukan catatan hal-hal yang menonjol selama penerapannya serta mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian Pedoman ini dapat disempurnakan berdasarkan catatan-catatan atas penerapan tersebut dan atas perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama proses perubahan berlangsung, maka Pedoman Perilaku ini tetap berlaku sampai perubahan tersebut diberlakukan.

Lampiran:

SURAT PERNYATAAN KEPATUHAN DAN KOMITMEN PADA PEDOMAN PERILAKU (*CODE OF CONDUCT*)

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Nomor Pegawai :
Unit Kerja :
Jabatan :


Dengan ini menyatakan:

1. Telah menerima dan membaca seluruhnya Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.
2. Berjanji akan mematuhi dengan sebaiknya-baiknya dan penuh kesadaran semua kebijakan yang menjadi standar etika dan perilaku yang tertuang dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.
3. Bersedia untuk menerima sanksi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Demikian Surat Pernyataan ini yang saya tandatangani secara sadar dan tanpa ada paksaan/tekanan dari pihak manapun.

Jakarta,..... (tanggal, bulan & tahun)

(Nama dan Tanda tangan)



Human Resources
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
Dan Anak Perusahaan
Graha CIMB Niaga Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 - Jakarta 12190